

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

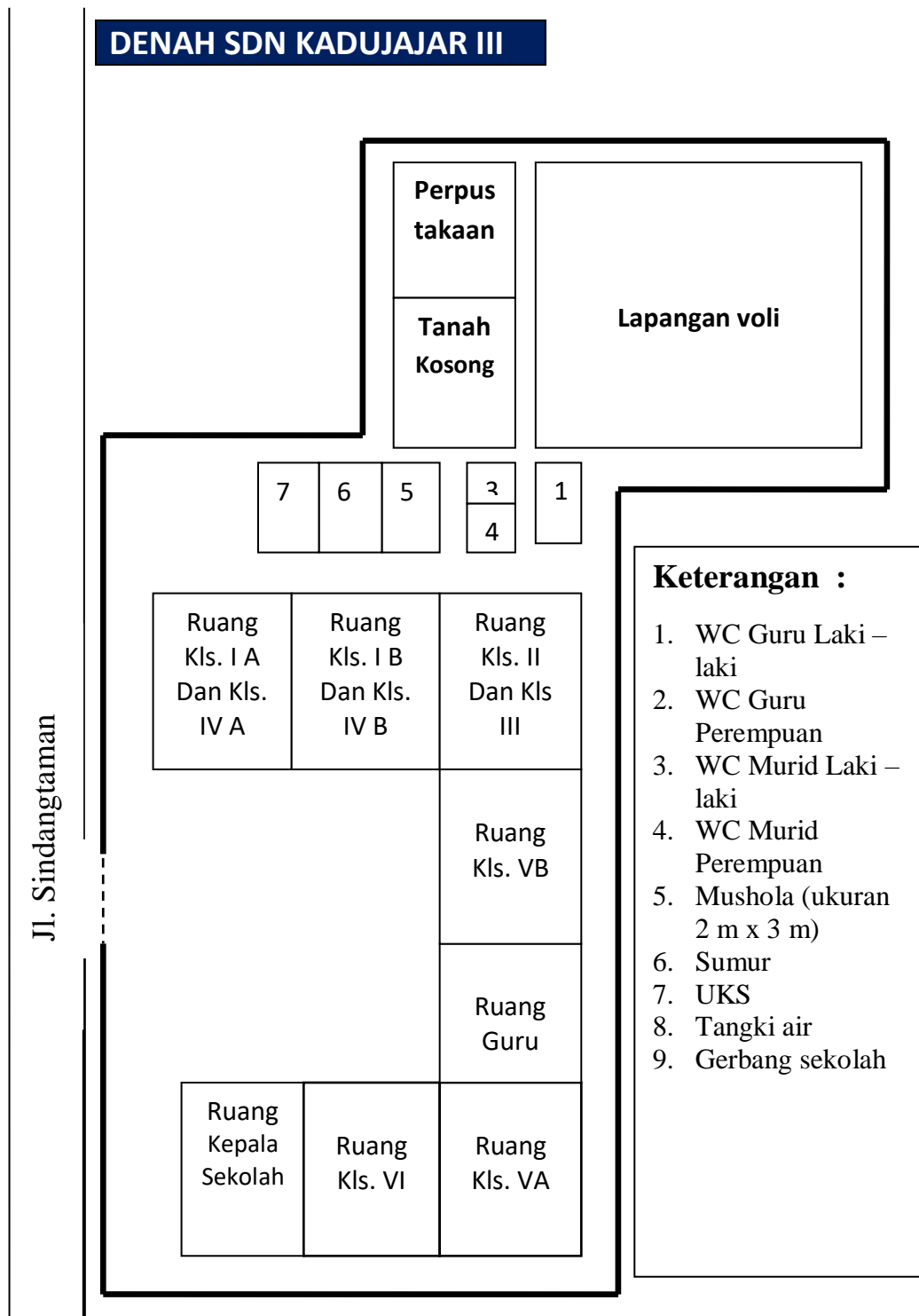
#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.1.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan di SDN Kadujajar 3, yang berada di Jl. Sindangtaman, RT 05 / RW 07, Cipanas, Kecamatan Tanjungkerta, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, 45354. Setelah dilakukan observasi di kelas VA SDN Kadujajar 3, siswa kelas VA kurang memahami materi menulis surat undangan tidak resmi. Siswa belum memahami bagian-bagian surat, penggunaan kalimat efektif dan ejaan yang benar dalam surat undangan tidak resmi, sehingga 70% siswa memiliki nilai rendah atau belum tuntas saat tes hasil belajar. Alasan peneliti melakukan penelitian di SDN Kadujajar 3 dikarenakan ditemukannya permasalahan dalam pembelajaran pada materi menulis surat undangan tidak resmi di kelas VA dan ingin meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah tersebut. Lembaga sekolah juga mendukung adanya penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti, oleh karena itu peneliti memilih SDN Kadujajar 3 sebagai target untuk melakukan penelitian.

##### 1) Kondisi Sekolah

SDN Kadujajar 3 terletak di Jl. Sindangtaman. Bangunan sekolahnya masih kokoh, terdapat ruang kepala sekolah, ruang guru, UKS, perpustakaan dan 6 ruang kelas, 4 kamar mandi, lapangan upacara, lapangan voli, dan mushola. Sarana dan prasarananya cukup lengkap. Terdapat wastafel di beberapa sudut kelas supaya memudahkan siswa untuk mencuci tangan. Tempat sampah yang diletakkan di depan koridor masing-masing kelas membantu siswa untuk menjaga kebersihan. Fasilitas yang terdapat di dalam kelas diantaranya papan tulis, bangku guru, bangku siswa, rak buku, buku penunjang pembelajaran, poster untuk menunjang pembelajaran, alat-alat kebersihan dan disediakan pula dinding kelas yang dijadikan tempat untuk memajang hasil karya siswa.



*Gambar 3.1* Denah SDN Kadujajar 3

## 2) Kondisi Guru

SDN Kadujajar 3 dipimpin oleh Elin Nurliani, S.Pd yang menjabat sebagai kepala sekolah. Tenaga pendidik dan kependidikan di SDN Kadujajar 3 berjumlah 17 orang, yaitu 3 orang laki laki dan 14 orang perempuan. Berikut tabel daftar nama guru SDN Kadujajar 3.

Tabel 3.1  
*Tabel Guru SDN Kadujajar 3*

No	Nama Guru	L/P	NIP	Pangkat/Gol	Jabatan
1	Elin Nurliani, S.Pd	P	196908081993072002	Pembina / IV A	Kepala Sekolah
2	Dede Kurniasih, S.Pd.SD	P	196007041982012004	Pembina TK I / IV B	Guru Kelas II A
3	Heni Hendarni, S.Pd.SD	P	196310251983052003	Pembina TK I / IV B	Guru Kelas V B
4	Yeyeh	P	196311201983062002	Pembina / IV A	Guru Kelas IV
5	Anjut Suhana, S.Pd	L	196411171986101002	Pembina / IV A	Guru PJOK
6	Ade Maesaroh, S.Pd.I	P	196612281987032005	Pembina TK I / IV B	Guru PAI Kelas I-IV
7	Yuyun Yuninah, S.Pd	P	196506201988032009	Pembina TK I / IV B	Guru PJOK
8	Isyanti Resriana, S.Pd.SD	P	197110131993072001	Pembina TK I / IV B	Guru Kelas VI
9	Empong, S.Pd.SD	P	196909032007012007	Penata Muda TK I / III B	Guru Kelas I B
10	Hasanah, S.Pd.SD	P	196803132007012009	Penata Muda TK I / III B	Guru Kelas I A
11	Neni Rohaeni, S.Pd	P	198206142009022002	Penata / III C	Guru Kelas V A
12	Nunung Novianingrum, S.Pd	P	198511192009032003	Penata Muda TK I / III B	Guru Kelas III B
13	Erawan	P			Guru Kelas II B
14	Lilis Rohimah	P			Operator Sekolah
15	Wahyudin	L			Penjaga Sekolah
16	Ade Hendrik	L			Guru Mulok
17	Dede Ratnawati	P			Pustakawan
18	Ai Kurniasih, S.Pd.I.	P			Guru PAI & Kelas IV B

Diana Rahayu, 2019

PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE ROUND TABLE DAN WINDOW SHOPPING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3) Kondisi Siswa

Siswa di SDN Kadujajar 3 terbagi menjadi 10 kelas. Berikut tabel siswa SDN Kadujajar 3.

Tabel 3.2  
*Tabel Siswa SDN Kadujajar 3*

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		L	P	
1	Kelas I A	12	10	22
2	Kelas I B	13	10	23
3	Kelas II A	15	9	24
4	Kelas II B	15	9	24
5	Kelas III	20	13	33
6	Kelas IV A	9	14	23
7	Kelas IV B	8	14	22
8	Kelas V A	8	12	20
9	Kelas V B	15	10	25
10	Kelas VI	25	9	34
Jumlah		140	110	250
Persentase		66%	44%	

#### 3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk penelitian adalah dari awal penyusunan proposal penelitian sampai penyelesaian laporan penelitian berbentuk skripsi selama 7 bulan lamanya terhitung dari bulan Desember 2018 sampai dengan bulan Juni 2019. Dalam rentang penelitian tersebut dilakukan observasi ke sekolah, pemerolehan data awal, penyusunan perencanaan, pelaksanaan penelitian, serta menyusun penelitian demi tercapainya permasalahan mengenai aktivitas belajar dan hasil belajar siswa kelas VA SDN Kadujajar 3.

#### 3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA SDN Kadujajar 3 Cipanas, Kecamatan Tanjungkerta, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, 45354. Siswa di kelas VA SDN Kadujajar 3 tahun ajaran 2018/2019 berjumlah 20 orang. Alasan peneliti meneliti kelas tersebut adalah rendahnya keterampilan siswa

dalam menulis surat undangan tidak resmi dengan menggunakan kalimat efektif, huruf kapital, tanda titik (.), tanda koma (,), dan tanda titik dua (:) dengan benar.

Tabel 3.3  
*Daftar Siswa Kelas VA*

<i>No</i>	<i>Nama Siswa</i>	<i>Jenis Kelamin</i>
1	ANH	P
2	FH	P
3	K	P
4	LT	P
5	M	P
6	MAT	L
7	MMAF	L
8	MZ	L
9	RAA	L
10	RK	L
11	RD	P
12	RAR	L
13	R	L
14	SN	P
15	S	L
16	TPF	P
17	TA	P
18	ZKH	P
19	ZUKS	P
20	ZAH	P
Jumlah		20

### 3.3 Metode dan Desain Penelitian

#### 3.3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK menurut Kasbolah (dalam Sumadayo, 2013) merupakan jenis penelitian yang dilaksanakan di kelas yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Alasan digunakannya metode PTK dalam penelitian ini adalah PTK dapat membuat guru mengetahui masalah yang menghambat pembelajaran, dengan PTK guru dapat memperbaiki masalah yang ada, dengan PTK guru dapat mengetahui dan memperbaiki kinerja guru, dengan PTK guru dapat meningkatkan hasil belajar dan keterampilan yang kurang dikuasai siswa. Penelitian tindakan kelas

Diana Rahayu, 2019

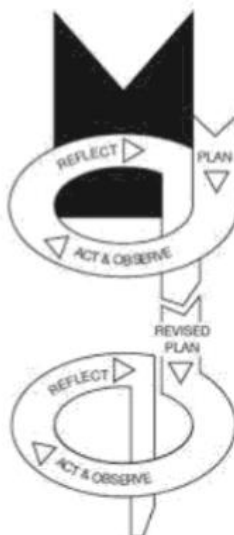
PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE ROUND TABLE DAN WINDOW SHOPPING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(PTK) diharapkan bisa mengatasi masalah dan meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam materi surat undangan tidak resmi dengan menggunakan kalimat efektif dan ejaan yang benar berupa: huruf kapital, tanda titik (.), tanda koma (,), dan tanda titik dua (:.) di kelas VA SDN Kadujajar 3.

### 3.3.2 Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas merupakan proses pengkajian melalui sistem berdaur atau siklus dari berbagai kegiatan pembelajaran. Kemmis dan Mc Taggart (dalam Sumadayo, 2013) menyatakan prosedur PTK dilaksanakan dengan 4 kegiatan utama atau tahapan yaitu *plan* (perencanaan), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi).



Gambar 3.2 Desain PTK Kemmis dan McTaggart (Hanifah, 2014, hlm. 23)

Alur pelaksanaan PTK seperti berikut:

#### 1) *Planning* (Rencana)

Rencana merupakan kegiatan pokok pada tahap awal yang harus dilakukan guru sebelum melakukan PTK. Dengan perencanaan yang baik guru pelaksana PTK akan lebih mudah untuk mengatasi kesulitan dan mendorong guru untuk bertindak dengan lebih efektif. Sebagai bagian dari perencanaan, guru sebagai peneliti harus berkolaborasi (bekerja sama) dan berdiskusi dengan teman sejawat untuk membangun kriteria dan kesamaan bahasa dan persepsi dalam merancang tindakan perbaikan. Tahapan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan

Diana Rahayu, 2019

PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE ROUND TABLE DAN WINDOW SHOPPING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

meliputi Identifikasi masalah, analisis masalah, perumusan masalah, dan formulasi tindakan dalam bentuk hipotesis tindakan.

#### 2) *Action* (Pelaksanaan Tindakan)

Setelah semua kegiatan persiapan selesai, maka skenario tindakan perbaikan yang telah direncanakan kemudian dilakukan dalam situasi yang nyata. Kegiatan ini merupakan kegiatan pokok dalam siklus penelitian tindakan kelas. Dalam kegiatan pelaksanaan tindakan ini juga dibarengi kegiatan observasi dan intepretasi serta kegiatan refleksi.

#### 3) *Observation* (Pengamatan)

Dalam penelitian tindakan kelas, observasi merupakan upaya untuk merekam segala peristiwa/kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan atau tanpa alat bantu tertentu. Hal penting untuk dicatat pada kesempatan ini adalah kadar interpretasi yang terlibat dalam rekaman hasil observasi.

#### 4) *Reflection* (Refleksi)

Refleksi disini meliputi kegiatan: analisis, sistesis, penafsiran (penginterpretasian), menjelaskan dan menyimpulkan. Hasil dari refleksi adalah diadakannya revisi terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan, yang akan dipergunakan untuk memperbaiki kinerja guru pada pertemuan selanjutnya. Refleksi dalam PTK adalah upaya untuk mengkaji apa yang telah terjadi dan/atau tidak terjadi, apa yang telah dihasilkan atau yang belum berhasil dituntaskan dengan tindakan perbaikan yang telah dilakukan. Hasil refleksi itu digunakan untuk menetapkan langkah lebih lanjut dalam upaya mencapai tujuan PTK. dengan kata lain, refleksi merupakan kajian terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian tujuan sementara, dan untuk menentukan tindak lanjut dalam rangka pencapaian berbagai tujuan sementara lainnya.

### 3.4 Prosedur Penelitian

Pelaksanaan prosedur penelitian dilakukan sesuai dengan metode dan desain yang ditentukan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan model Kemmis dan Mc Taggart. Dilakukan empat komponen dalam penelitian ini yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang semuanya berada dalam satu siklus.

Diana Rahayu, 2019

PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE ROUND TABLE DAN WINDOW SHOPPING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 1) Tahapan Perencanaan Tindakan

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan sebelum berlangsungnya proses implementasi PTK adalah sebagai berikut.

- a) Melakukan perizinan kepada kepala sekolah SDN Kadujajar 3 untuk meneliti di SD tersebut.
- b) Melakukan perizinan kepada walikelas V SDN Kadujajar 3 untuk melakukan penelitian di kelas tersebut.
- c) Mewawancarai walikelas V SDN Kadujajar 3 mengenai permasalahan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas tersebut.
- d) Menemukan permasalahan mengenai keterampilan menulis surat undangan tidak resmi yang belum mencapai tujuan pembelajaran.
- e) Memilih metode kooperatif tipe *round table* dan aktivitas *window shopping* sebagai alternatif pemecahan masalah.
- f) Mempersiapkan RPP Siklus 1 dan komponen penunjang proses pembelajaran lainnya, seperti media pembelajaran dan lembar kerja siswa.
- g) Mempersiapkan instrumen Siklus 1 seperti, tes keterampilan menulis, Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG), format aktivitas siswa, catatan lapangan, format wawancara siswa, format wawancara guru, dan kamera *handphone* untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran.

### 2) Tahapan Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti memilih menggunakan metode kooperatif tipe *round table* dan aktivitas *window shopping*. Berikut langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.

- a) Siswa mendengarkan guru memberi pengarahan untuk memulai pembelajaran
- b) Siswa dikelompokkan dalam beberapa kelompok dengan jumlah anggota 4 orang
- c) Siswa secara berkelompok mengamati contoh surat undangan tidak resmi yang dibagikan oleh guru
- d) Siswa dibagikan LKS untuk mengidentifikasi bagian-bagian surat undangan tidak resmi, kalimat efektif dan penggunaan ejaan pada surat undangan.
- e) Siswa mengisi LKS dengan teman kelompoknya secara bergiliran sampai LKS selesai dijawab dan dianalisis.

**Diana Rahayu, 2019**

**PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE ROUND TABLE DAN WINDOW SHOPPING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



- f) Setelah LKS diisi dilakukan diskusi kelas bersama guru mengenai bagian-bagian surat untuk mengemukakan hasil analisis dan mengkonfirmasi bagian-bagian surat, kalimat efektif dan penggunaan ejaan pada surat undangan yang benar.
- g) Guru membagikan LKS untuk menulis surat
- h) Setiap kelompok dibagikan tema untuk membuat surat undangan
  - (1) Kelompok 1 & 4 = Pentas seni sekolah
  - (2) Kelompok 2 & 5 = Perlombaan olahraga antar kelas
  - (3) Kelompok 3 & 6 = Kegiatan kerja bakti sekolah
- i) Jika sudah ditentukan sebuah tema untuk semua siswa maka tiap kelompok bersiap menulis secara serentak. Tiap siswa menulis di lembarnya masing-masing dengan batasan tertentu yang disepakati bersama (jumlah kalimat tertentu atau kurun waktu tertentu yang difasilitasi oleh guru). Aba-aba mulai dan berhenti dikendalikan oleh guru.
- j) Jika dinyatakan berhenti maka kegiatan menulis berhenti. Lalu guru memerintahkan putar/geser. Artinya, lembar tulisan tiap siswa digeserkan ke siswa di sebelahnya (dalam kelompok). Ketika guru menyuarakan mulai maka mereka harus melanjutkan tulisan temannya. Demikian sampai lembar kerja siswa kembali pada pemiliknya lagi.
- k) Tiap siswa mencermati hasil tulisan yang ada.
- l) Tiap kelompok menilai tulisan dalam kelompoknya dan membuat urutan tulisan dari yang terbaik sampai yang kurang baik.
- m) Guru membimbing siswa untuk menampilkan hasil diskusi kelompok berupa surat undangan tidak resmi.
- n) Siswa secara aktif dan dinamis memajang hasil karya secara kreatif.
- o) Dua orang dari masing-masing kelompok menjaga hasil karya mereka (menjaga *stand*). Anggota kelompok lainnya mengunjungi hasil karya kelompok lainnya (berbelanja) dengan memberi komentar dan penilaian sehingga setiap peserta dalam kelompok dapat memicu kreativitasnya.
- p) Siswa saling melihat dan membaca tulisan teman sekelasnya. Pada tahap ini mereka dapat mengetahui dan memberi penilaian mengenai hasil surat

undangan yang memuat kalimat efektif dan penggunaan ejaan yang sesuai yang dibuat oleh kelompok lain, serta hasil percobaan pengembunan.

- q) Setelah kegiatan berkunjung pada kelompok lain selesai siswa memilih hasil karya kelompok yang paling baik.
- r) Kelompok dengan hasil karya yang paling baik mendapatkan penghargaan atau hadiah dari guru.
- s) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan, pendapat, atau bertanya.
- t) Kegiatan kelompok selesai, siswa kembali duduk ke bangku masing-masing.
- u) Guru membagikan lembar evaluasi
- v) Siswa mengerjakan lembar evaluasi secara individu.
- w) Setelah evaluasi selesai siswa menceritakan pengalamannya dalam membuat surat undangan tidak resmi.

### 3) Tahapan Observasi

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan kegiatan pelaksanaan. Observasi difokuskan pada jenis data yang diperlukan, sesuai dengan rencana. Dalam tahap ini diperlukan observer untuk mengevaluasi keberhasilan tindakan perbaikan pembelajaran. Observer bukan bagian dari pengajar. Oleh karena itu diperlukan bantuan seseorang untuk menjadi observer. Dalam penelitian ini wali kelas V dapat menjadi observer. Wali kelas tersebut berperan menjadi observer yang mengamati aktivitas siswa dan juga mengamati kinerja guru. Keberhasilan peneliti dapat dilihat dari instrumen yang telah dipersiapkan sebelumnya yaitu Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG), pedoman penilaian aktivitas siswa, dan catatan lapangan.

Menurut Sumadayo (2013), dalam PTK guru atau observer menggunakan instrumen untuk mengukur dan mengambil data yang dimanfaatkan untuk menetapkan keberhasilan dari rencana tindakan yang dilakukan.

Penilaian observer dengan menggunakan instrumen dapat membantu pengumpulan data, mengetahui kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran

### 4) Tahap Refleksi

Tahap refleksi merupakan kegiatan menganalisis semua informasi yang diperoleh. Tujuan akhir refleksi adalah mengungkapkan dan merumuskan

**Diana Rahayu, 2019**

*PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE ROUND TABLE DAN WINDOW SHOPPING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kesempatan, peluang, perolehan hasil, serta konsekuensi dan implikasi dari temuan. Hasil refleksi juga dijadikan dasar pijak penentuan dan perencanaan tindakan selanjutnya (Sumadayo, 2013).

### 3.5 Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Soehartono (dalam Hanifah, 2014) mengatakan bahwa terdapat beberapa cara untuk mengumpulkan data yaitu dengan teknik pengumpulan data melalui angket, wawancara, observasi, studi dokumentasi dan lain-lain. Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1) Tes Hasil Belajar

Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2015) tes adalah alat yang digunakan guru untuk mendapatkan informasi mengenai keberhasilan siswa dalam memahami suatu materi yang telah diberikan. Sementara itu Hanifah (2014) berpendapat tes dalam penelitian tindakan kelas dapat dijadikan sebagai alat untuk melihat keberhasilan pembelajaran yang dilakukan dan melihat apakah tindakan yang digunakan dapat meningkatkan hasil belajar atau tidak.

Tujuan tes secara umum menurut Harris (dalam Iskandarwassid dan Sunendar, 2015) adalah sebagai berikut: a) Untuk menunjukkan kesiapan program pembelajaran, b) Untuk mengklasifikasi atau menempatkan hasil yang optimal, c) Untuk mendiagnosis kekurangan dan kelebihan yang ada pada siswa, d) Untuk mengukur prestasi siswa, e) Untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran.

Tes dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh metode *round table* dan *window shopping* berpengaruh terhadap pemahaman serta hasil belajar siswa dalam materi surat undangan tidak resmi. Tes yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah tes tertulis dengan bentuk tes pilihan ganda (PG) dan uraian.

##### 2) Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati dan mengetahui kinerja guru serta aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Observasi dalam penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperoleh informasi, data, dan rekaman hal-hal penting dalam pembelajaran yang dapat dijadikan bahan untuk menemukan masalah PTK.

Diana Rahayu, 2019

PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE ROUND TABLE DAN WINDOW SHOPPING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selain itu hasil observasi merupakan data bagi guru untuk dianalisis dan dijadikan bahan refleksi untuk mengevaluasi keberhasilan tindakan perbaikan pembelajaran (Sumadayo, 2013).

### 3) Wawancara

Moleong (2012) berpendapat wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang memberikan pertanyaan dan narasumber yang menjawab pertanyaan dengan maksud tertentu.

Wawancara menurut Sumadayo (2013) dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang lebih rinci dan untuk melengkapi data hasil observasi dapat dilakukan wawancara kepada guru, siswa, kepala sekolah, dan fasilitator yang berkolaborasi. Wawancara digunakan untuk mengungkap data yang berkaitan dengan sikap, pendapat atau wawasan.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk meminta informasi, masukan dan saran kepada walikelas dan siswa mengenai proses belajar menulis surat undangan tidak resmi.

## 3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data

### 1) Format Penilaian

Format Penilaian diperlukan untuk mengukur sejauh mana siswa dapat mencapai ketuntasan dalam belajar. Format penilaian keterampilan menulis surat undangan tidak resmi berisi 5 soal PG dan 1 uraian. Soal uraian berisi enam penilaian yang menilai: menuliskan bagian-bagian surat, menulis surat undangan tidak resmi sesuai dengan bagian-bagian surat, menggunakan kalimat efektif, huruf kapital, tanda titik, tanda koma, dan tanda titik dua.

### 2) Pedoman Observasi

Hanifah (2014) mengemukakan data hasil observasi kinerja guru dan aktivitas siswa selama pelaksanaan PTK direkam dengan menggunakan pedoman observasi. Pedoman observasi untuk kinerja guru memuat aspek penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Pedoman observasi untuk aktivitas siswa memuat aspek penilaian disiplin, keaktifan, dan kerja sama.

### 3) Pedoman Wawancara

**Diana Rahayu, 2019**

*PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE ROUND TABLE DAN WINDOW SHOPPING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pedoman wawancara merupakan instrumen kegiatan wawancara. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara agar semua informasi dapat diperoleh secara lengkap. Terdapat pedoman wawancara untuk guru dan pedoman wawancara untuk siswa yang menanyakan tanggapan mengenai pembelajaran menggunakan metode *round table* dan *window shopping* yang telah dilaksanakan.

#### 4) Catatan Lapangan

Hanifah (2014, hlm. 68) mengemukakan bahwa “catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dalam penelitian kualitatif”.

Isi catatan lapangan menurut Bogdan dan Biklen (dalam Moleong, 2012) terdapat dua bagian yaitu bagian deskriptif dan bagian reflektif. Bagian deskriptif berisi mengenai latar pengamatan, orang, tindakan, dan pembicaraan. Bagian reflektif berisi kerangka berpikir dan pendapat peneliti, gagasan dan kepeduliannya.

### 3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

#### 3.6.1 Teknik Pengolahan Data

##### 1) Teknik Pengolahan Data Proses

Teknik pengolahan data pada pelaksanaan tindakan sesuai dengan instrumen pengumpul data yang telah digunakan pada proses pembelajaran dan hasil pembelajaran siswa. Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam pengolahan data proses adalah pedoman observasi berupa IPKG perencanaan pembelajaran dan IPKG pelaksanaan pembelajaran, pedoman wawancara wali kelas dan siswa, catatan lapangan.

Aspek yang diukur dalam pedoman observasi kinerja guru adalah perencanaan dan pelaksanaan. Teknik pengolahan data terhadap kinerja guru menggunakan persentase (%) terhadap indikator yang telah ditentukan. Kriteria persentase yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4  
*Kriteria Kinerja Guru*  
 Sumber: Hanifah (2014, hlm. 80)

<i>Kriteria</i>	<i>Jumlah Skor</i>
Baik Sekali (BS)	81% - 100%
Baik (B)	61% - 80%
Cukup (C)	41% - 60%
Kurang (K)	21% - 40%
Kurang Sekali (KS)	0% - 20%

Pedoman observasi siswa diukur dari aktivitas siswa mengikuti pembelajaran menggunakan teknik presentase (%) terhadap indikator yang telah ditetapkan. Penilaian aktifitas siswa dilihat dari aspek afektif dan psikomotor. Selama proses pembelajaran siswa akan dinilai dari kedisiplinan, keaktifan dan kerja sama, dalam kegiatan pembelajaran.

Tabel 3.5  
*Kriteria Penilaian Observasi Aktivitas Siswa*  
 Sumber: Hanifah (2014, hlm. 80)

<i>Kriteria</i>	<i>Jumlah Skor</i>
Baik Sekali (BS)	81% - 100%
Baik (B)	61% - 80%
Cukup (C)	41% - 60%
Kurang (K)	21% - 40%
Kurang Sekali (KS)	0% - 20%

Wawancara dilakukan untuk memperkuat data observasi yang terjadi di kelas baik dari unsur guru maupun siswa. Wawancara dilakukan kepada guru walikelas VA dan siswa. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan masukan, saran dan kritik mengenai pembelajaran menulis surat undangan dengan menggunakan metode *round table* dan aktivitas *window shopping*. Data hasil wawancara dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis terhadap data yang telah dikumpulkan guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

Catatan lapangan menurut Sumadayo (2013) merupakan alat penting dalam penelitian kualitatif dengan maksud untuk melengkapi data yang belum terekam pada lembar observasi selama pembelajaran berlangsung. Catatan ini mencakup

Diana Rahayu, 2019

PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE ROUND TABLE DAN WINDOW SHOPPING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

semua aktivitas pembelajaran baik interaksi siswa dengan guru, interaksi siswa dengan siswa maupun secara klasikal. Catatan lapangan berfungsi untuk mencatat semua hal yang dilihat, didengar dan dialami secara nyata dalam pembelajaran.

Langkah-langkah penulisan catatan lapangan menurut Moleong (2012) adalah sebagai berikut:

- a) Pencatatan awal. Dilakukan sewaktu berada di tempat penelitian dengan jalan menuliskan hanya kata-kata kunci pada buku nota.
- b) Pembuatan catatan lapangan lengkap setelah kembali ke tempat tinggal. Dilakukan dalam suasana yang tenang, tidak ada gangguan. Hasilnya sudah berupa catatan lapangan lengkap.
- c) Apabila sewaktu-waktu ke lapangan penelitian, kemudian teringat bahwa masih ada yang belum dicatat dan dimasukkan dalam catatan lapangan, maka hal tersebut bisa dimasukkan.

Catatan lapangan di dalam penelitian ini diolah untuk memvalidasi data dengan bentuk *member check*. Catatan lapangan diperlukan untuk memeriksa kembali apa yang terjadi dilapangan. Catatan lapangan mencatat hal-hal yang menonjol baik positif maupun negatif dalam pembelajaran, kemudian catatan tersebut diolah dengan data-data lain yang diperoleh untuk mendukung hasil penelitian.

## 2) Teknik Pengolahan Data Hasil

Tes mengenai menulis surat undangan tidak resmi diolah melalui hasil belajar siswa dengan menggunakan kriteria penilaian yang telah ditentukan. Berikut ini merupakan deskriptor penilaian menulis surat undangan tidak resmi.

- a) Pilihan ganda (PG). (skor: 5)  
Terdapat 5 soal PG untuk mengidentifikasi bagian-bagian surat tidak resmi. Setiap soal PG yang benar diberi skor 1.
- b) Menuliskan bagian-bagian surat undangan tidak resmi dengan tepat. (skor: 6)  
Terdapat 6 bagian surat tidak resmi. Setiap bagian surat yang benar diberi skor 1.
- c) Kalimat efektif (skor: 6)

Kalimat efektif adalah kalimat yang tidak ambigu dan dapat dipahami pembaca. Surat undangan tidak resmi yang dibuat siswa harus memuat 3 kalimat efektif. Setiap kalimat efektif diberi yang benar diberi skor 2.

d) Huruf Kapital (skor: 10)

Siswa diminta menuliskan surat undangan tidak resmi yang di dalamnya terdapat 10 huruf kapital. Setiap huruf kapital yang benar diberi skor 1.

e) Tanda Titik (skor: 3)

Siswa diminta menuliskan surat undangan tidak resmi yang di dalamnya terdapat 3 tanda titik. Setiap tanda titik yang benar diberi skor 1.

f) Tanda Koma (skor: 2)

Siswa diminta menuliskan surat undangan tidak resmi yang di dalamnya terdapat 2 tanda koma. Setiap tanda koma yang benar diberi skor 1.

g) Tanda Titik Dua (skor: 2)

Siswa diminta menuliskan surat undangan tidak resmi yang di dalamnya terdapat 2 tanda titik dua. Setiap tanda titik dua yang benar diberi skor 1.

### 3.6.2 Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini mengacu pada model alir (*flow model*) yang dikembangkan dalam penelitian kualitatif sesuai pendapat Miles dan Huberman (dalam Sumadayo, 2013) yang meliputi tiga fase kegiatan yang dilakukan secara berkaitan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan simpulan atau verifikasi data.

Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Reduksi data

Menelaah semua data yang telah dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, catatan, dan hasil tes. Kemudian mereduksi data dengan cara memilah data yang relevan dan yang tidak relevan dengan penelitian.

2) Penyajian data

Menyajikan data dengan mengorganisasi dan menyusun data yang telah direduksi.

3) Simpulan atau verifikasi data



Membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah disusun. Penyimpulan data diikuti dengan pengecekan keabsahan data.

### 3.7 Validasi Data

Dalam sebuah penelitian diperlukan adanya validasi data hal ini bertujuan untuk mengukur keterpercayaan atau derajat kebenaran sebuah penelitian. Bentuk-bentuk validasi data dalam penelitian tindakan kelas menurut pendapat Hopkins (Hanifah, 2014) terdiri dari *member chek*, *triangulasi*, *saturasi*, eksplanasi saingan (kasus *negative*), *audit trail*, *expert opinion*, dan *key respondents review*.

#### 1) *Member chek*

*Member chek* adalah meninjau kembali keterangan-keterangan atau informasi yang diperoleh selama observasi atau wawancara.

#### 2) *Triangulasi*

*Triangulasi* adalah memeriksa kebenaran hipotesis, konstruk, atau analisis yang membandingkan dengan sumber lain.

#### 3) *Saturasi*

Saturasi adalah situasi pada waktu data sudah jenuh atau tidak ada lagi data lain yang berhasil dikumpulkan.

#### 4) Eksplanasi Saingan (kasus negatif)

Eksplanasi saingan adalah suatu upaya untuk menyanggah atau membuktikan kesalahan penelitian saingan, melainkan mencari data yang mendukungnya.

#### 5) *Audit Trail*

*Audit trail* atau penelusuran audit adalah cara pemeriksaan keabsahan data dengan cara diskusi, dalam hal ini *audite* dengan berbekal catatan-catatan pelaksanaan keseluruhan proses dan hasil studi, kemudian dikonfirmasi kepada auditor (peserta diskusi) dalam hal ini adalah orang yang ahli dan memahami permasalahan serta menguasai metode penelitiannya. Peneliti mengadakan pemeriksaan data, dengan cara diskusi dengan kepala sekolah, guru-guru, teman sejawat serta orang yang ahli dalam bidang penelitian tindakan kelas (pembimbing) untuk memperoleh data dengan validasi yang tinggi.

#### 6) *Expert Opinion*

*Expert opinion* adalah meminta nasihat, pendapat/opini kepada para pakar. Hal ini dilakukan dengan cara mengkonsultasikan hasil temuan peneliti kepada para ahli, kepada pembimbing untuk memperoleh arahan dan masukan sehingga validasi temuan dapat dipertanggungjawabkan.

#### 7) *Key Respondens Review*

*Key Respondens Review* adalah meminta salah seorang atau beberapa mitra peneliti atau orang yang mengetahui tentang penelitian tindakan kelas untuk membaca draf awal laporan penelitian dan meminta pendapatnya mengenai laporan tersebut.

Dari tujuh bentuk validasi di atas, peneliti menggunakan tiga bentuk validasi yaitu *member check*, triangulasi dan *expert opinion*. Alasan peneliti memilih ke tiga bentuk validasi tersebut adalah dengan menggunakan *member check* peneliti bisa mengoreksi dan mengkonfirmasi kepada narasumber serta mengecek kembali apabila ada ketidak sesuaian, dengan menggunakan triangulasi peneliti dapat membandingkan data untuk menarik kesimpulan dalam penelitian, dengan menggunakan *expert opinion* peneliti dapat berkonsultasi apabila peneliti mengalami kesulitan dalam kegiatan penelitian, ke tiga bentuk validasi tersebut memudahkan peneliti dalam mengolah dan memvalidasi data penelitian.